

## ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris apakah perusahaan swasta maupun BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 memperhatikan isu CSR pada tahun 2015 dan memperluas kegiatan CSR *disclosure*. Luasnya kegiatan CSR *disclosure* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, tipe industri dan status perusahaan pemerintah.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 56 perusahaan yang terdiri dari perusahaan BUMN dan swasta yang bergerak pada industri pengolahan, jasa keuangan dan asuransi, konstruksi dan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Penelitian ini mengukur CSRD berdasarkan jenis pengungkapannya yaitu naratif, kuantitatif dan moneter. Teknik analisis pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima hipotesis yang diajukan hanya tiga hipotesis yang diterima. Hipotesis yang diterima adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan status perusahaan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR *disclosure*, sedangkan hipotesis yang ditolak adalah variabel *leverage* dan tipe industri. Berdasarkan hipotesis yang ditolak menunjukkan bahwa besar kecilnya *leverage* dan tipe industri tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan CSR *disclosure*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan BUMN maupun swasta memperhatikan isu CSR. Hal tersebut terlihat dari perkembangan CSRD dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Tipe Industri, Status Perusahaan Pemerintah dan *CSR Disclosure*